“KAJIAN UPAYA REKLAMASI BERDASARKAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN PADA PENAMBANGAN BATU ANDESIT, DI PT. DEWATA BUMI NUSANTARA, DESA SIDOMULYO, KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”

Oleh :

Wishnu Kamajaya
114.080.162/TL

INTISARI

Penelitian dilakukan pada penambangan batu andesit di PT. Dewata Bumi Nusantara di Desa Sidomulyo, kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penambangan batu andesit secara *Quarrying* (tambang terbuka) di lokasi penelitian menimbulkan kerusakan lingkungan abiotik, biotik dan *culture* (budaya) serta penelantaran lahas bekas penambangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi fisik lingkungan pada penambangan batu andesit di PT. Dewata Bumi Nusantara dan untuk memberikan upaya reklamasi lahan bekas tambang batu andesit di PT. Dewata Bumi Nusantara berdasarkan kondisi fisik lingkungan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi dan pengukuran di lapangan. Teknik pengambilan data/sampel menggunakan *nonprobability sampling* berupa *purposive sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah pengharkatan/*skoring*. Parameter yang digunakan adalah pembukaan lahan terhadap luas izin pertambangan, pengambilan tanah pucuk untuk dikelola, pengelolaan tanah pucuk, kemiringan tebing galian, tinggi dinding galian, dan resiko gangguan akibat penambangan yang mengacu pada keputusan Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 63 Tahun 2003 tentang Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Penambangan Bahan Galian Golongan C di Wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis yang dilakukan pada lokasi penelitian menunjukkan bahwa tingkat kerusakan lingkungan dikategorikan kedalam tingkat kerusakan dengan skor 2 = sedang. Hasil perhitungan tanah pucuk yaitu 28.215 LCM. Upaya reklamasi di lokasi penelitian yang digunakan adalah sistem lubang pot tanam dengan jarak antar lubang 3 meter. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menambang yaitu pola pengaturan tebing galian ≤33,3%, tinggi dinding galian ≤3 meter dan timbunan tanah pucuk ≤1 meter.

Kata kunci : upaya, , reklamasi, penambangan dan batu andesit